V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada beberapa kelas lereng pada lahan gambir di Kenagarian Siguntur maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada lereng 15-25% dengan lapisan 0-20 cm memiliki tekstur lempung berdebu dengan bahan organik sedang. Berat volume tergolong tinggi dan total ruang pori rendah. Permeabilitas pada lereng ini agak cepat. Indeks stabilitas agregat kurang mantap. Pada lapisan 20-40 cm memiliki tekstur lempung berliat dengan bahan organik rendah. Berat volume yang didapatkan tinggi dan total ruang pori rendah. Permeabilitas pada lereng ini sedang. Indeks stabilitas agregat kurang mantap. Laju infiltrasi pada lereng 15-25% lambat.
2. Pada lereng 25-45% dengan lapisan 0-20 cm memiliki tekstur lempung berliat dengan bahan organik sedang. Berat volume tergolong sedang dan total ruang pori rendah. Permeabilitas pada lereng ini agak cepat. Indeks stabilitas agregat kurang mantap. Pada lapisan 20-40 cm memiliki tekstur lempung berliat dengan bahan organik rendah. Berat volume tergolong tinggi dan total ruang pori rendah. Permeabilitas pada lereng ini sedang. Indeks stabilitas agregat tidak mantap. Laju infiltrasi pada lereng 25-45% sedang.
3. Pada lereng >45% dengan lapisan 0-20 cm memiliki tekstur liat berdebu dengan bahan organik tinnggi. Berat volume tergolong sedang dan total ruang pori sedang. Permeabilitas pada lereng ini sedang. Indeks stabilitas agregat agak mantap. Pada lapisan 20-40 cm memiliki tekstur liat berdebu dengan bahan organik rendah. Berat volume tergolong tinggi dan total ruang pori 52,86% (rendah). Permeabilitas pada lereng ini agak lambat. Indeks stabilitas agregat tidak mantap. Laju infiltrasi pada lereng >45% sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Kenagarian Siguntur disarankan agar petani gambir di kelerengan 15-25% (agak curam), 25-45% (curam), dan >45% (sangat curam) untuk menambah bahan organik secara merata. Serta menerapkan teknik konservasi dan melakukan pengolahan lahan secara baik .